

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan metodologi *cross-sectional* dimana data variabel independen dan dependen dikumpulkan dalam waktu bersama-sama atau disebut juga dengan menggunakan. Tiap subyek penelitian dan pengukuran status karakter atau variabel subyek dan dilaksanakan hanya satu kali pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian :

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Kasihan Yogyakarta

Waktu Penelitian :

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh objek serta sumber data yang diperlukan untuk penelitian adalah populasi (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi perempuan yang ada di kelas VII berjumlah 42, dengan sebaran jumlah siswi putri :

- a. VII A : 15 siswi
- b. VII B : 14 siswi
- c. VII C : 13 siswi

2. Sampel

Dalam sebuah penelitian, sampel adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili jumlah populasi (Sugiyono, 2018). 42 Siswi dari kelas VII SMP N 3 Kasihan Yogyakarta. Sampel penelitian yang diambil dari seluruh populasi dengan menggunakan total sampling.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang digunakan oleh suatu unit penelitian sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang mengacu pada gagasan pengetahuan tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Variabel *Independen* (Variabel bebas) yaitu variabel yang menyebabkan variabel ikatan (variabel terikat) berubah atau muncul (Hidayat, 2010). Status gizi merupakan variabel bebas penelitian.
2. Variabel *Dependen* (Variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari faktor independen (Hidayat, 2014). Prevalensi dismenore berfungsi sebagai variabel dependen penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Status Gizi	status gizi merupakan penanda penampilan seseorang yang didapat dari pengukuran BB dan TB kemudian dilakukan pengkategorian sesuai dengan status gizi.	Observasi	a. Sangat kurus b. Kurus c. Normal d. Gemuk e. Obesitas	Ordinal
2	Derajat Nyeri Disminorea	Responden yang mengalami nyeri dapat diukur menggunakan numeric rating scale	Observasi	a. Nyeri ringan b. Nyeri sedang c. Nyeri berat	Ordinal

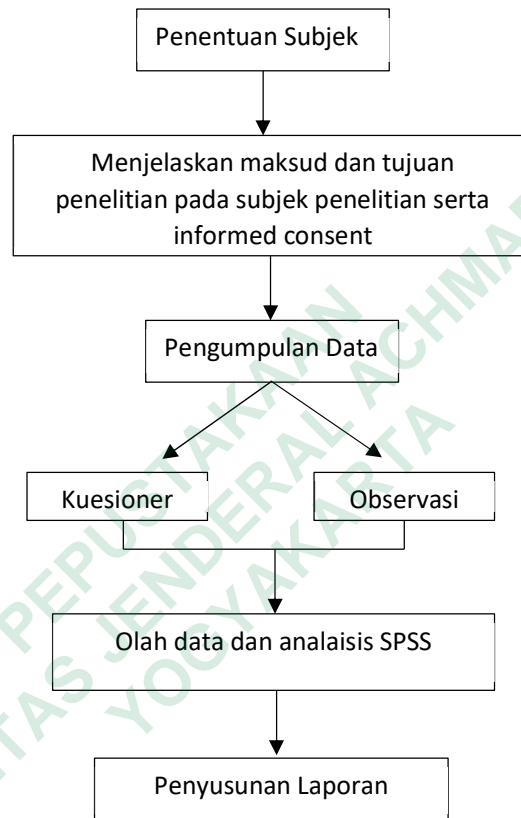
F. Alat dan Metode Pengambilan Data

Untuk menguji hipotesis, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menggali data, serta mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menampilkan data secara sistematis dan objektif. Lembar observasi diadopsi dari Febi Harianti Br Ginting 2017 di SMPN 2 Tanjung Timur Kec. STM Hulu yang berisi identitas responden seperti nama, tempat tanggal lahir, umur, nomor hp, berat badan, tinggi badan, lila, usia

menache. Kejadian disminorea yang berisi satu pertanyaan dan jawaban (Ya) atau (Tidak). Dan untuk derajat nyeri disminorea menggunakan numeric rating scale.

G. Pelaksanaan Penelitian

Tahap - tahap dalam pelaksanaan asuhan kebidanan ini dijelaskan dalam bagan alur berikut :



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan tahap tahap seperti berikut :

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengajukan surat ijin dari Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Jendral Ahmad Yani (*Ethical Clearence.*)
 - b. Surat ijin dari Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Jendral Ahmad Yani, diserahkan kepada pihak SMP N 3 Kasihan

- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Pihak SMP N 3 Kasihan.
 - d. Setelah mendapatkan Surta ijin dan mendapatkan responden, kemudian Peneliti kemudian menentukan sampel penelitian.
 - e. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian serta bagaimana mengisi lembar observasi.
 - f. Setelah mendapat persetujuan dari responden untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian sebelum meminta kesediaan mereka untuk berpartisipasi sebagai peserta penelitian (*Inform Consent*).
2. Pelaksanaan
- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menemui guru bagian kesiswaan dan meminta izin terlebih dahulu.
 - b. Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan dari penelitian pada siswi yang dijadikan responden secara langsung, kemudian kesiswaan meneruskan dan menginstruksikan ke siswi SMPN 3 Kasihan untuk mengisi lembar observasi. Kemudian responden mengisi inform consent dan ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi lembar observasi yang diberikan.
 - c. Peneliti menerima lembar observasi yang telah diisi responden untuk kemudian diolah analisis melalui SPSS.
3. Penyusunan Laporan
- a. Peneliti mengolah dan menganalisis data dengan uji analisis yang tepat digunakan.
 - b. Peneliti membuat kesimpulan sesuai dengan hasil yang diperoleh dengan hipotesis yang telah diajukan dan selanjutnya membuat laporan penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis data

1. Metode Pengolahan Data

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis secara manual setelah pengumpulan data. Tujuan pemrosesan data adalah untuk

merampungkan semua data yang diperoleh dan menampilkannya dengan cara yang lebih terorganisir dan menyenangkan secara estetika. Menurut Hidayat (2014), rancangan analisis data penelitian dibuat dengan mengikuti tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* atau mengedit data

Editing adalah upaya untuk memastikan bahwa informasi yang diterima atau dikumpulkan adalah akurat. Editing dapat dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data. Data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan dimasukkan ke dalam tabulasi data diedit untuk penelitian ini.

b. *Scoring*

1) Status Gizi

Nilai skor untuk Status Gizi adalah jika perhitungan IMT <17 maka status gizi sanga, kurus apabila IMT 17 sampai dengan $<18,5$, normal apabila IMT 18,5 sampai dengan 25, gemuk apabila IMT >26 sampai dengan 27, dan obesitas apabila IMT >27

2) Kejadian dimenorea

Nilai skor untuk kejadian dismenorea adalah jika menjawab tidak nyeri diberi skor 0, nyeri ringan diberi skor 1-3, nyeri sedang diberi skor 4-6, dan nyeri berat diberi skor 7-10.

c. *Coding* atau mengode data.

Memberikan data yang terdiri dari banyak kategori kode numerik adalah proses yang dikenal sebagai pengkodean. Memberikan kode ini sangat penting saat menggunakan komputer untuk memproses dan menganalisis data. Pengkodean studi ini menggunakan:

1) Status Gizi

Sangat kurus	= 1
Kurus	= 2
Normal	= 3
Gemuk	= 4
Obesitas	= 5

2) Derajat Nyeri Dismenorea

Tidak nyeri	= 0
Nyeri ringan	= 1
Nyeri sedang	= 2
Nyeri berat	= 3

d. Entri Data.

Proses memasukkan data ke dalam tabel master atau database komputer berupa kode (angka atau karakter) yang dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer dikenal dengan entri data. Pada penelitian ini entri data dilakukan dengan memasukkan informasi ke dalam tabel dengan menggunakan program komputer

e. Melakukan Teknis Analisis

Statistik terapan akan digunakan dalam analisis, khususnya pada data penelitian, sesuai dengan tujuan untuk dianalisis dengan program komputer.

2. Analisa Data

a. Analisis *Univariat*

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti dan dipersentasakan dengan persentase. Analisis univariat ini bisa digambarkan menggunakan statistik.

- 1) *Mean* atau rata rata hitung merupakan nilai yang baik mewakili suatu data. Sifat mean yaitu merupakan wakil dari keseluruhan nilai, sangat dipengaruhi nilai ekstrim baik ekstrim kecil maupun ekstrim besar, dan nilai mean berasal dari semua nilai pengamatan
- 2) *Median*, yaitu nilai tengah dari suatu set observasi dan digunakan untuk memperluas tes statistik.
- 3) *Modus* (nilai terbanyak), modus adalah nilai yang paling banyak ditemui di dalam suatu pengamatan.
- 4) Frekuensi untuk mengetahui distribusi dan presentasi dari variabel karakteristik responden.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis data *bivariat* dalam penelitian ini karena pada variabel penelitian menggunakan skala ordinal dan nominal, maka menggunakan perhitungan dengan rumus *Chi Square* (χ^2). (Hidayat, 2014).

Selanjutnya untuk mengetahui harga chi kuadrat yang diperoleh dibandingkan dengan chi kuadrat tabel, hasil yang diperoleh akan dicari koefisien korelasi hasilnya signifikan atau tidak, sehingga berdasarkan harga chi kuadrat tabel dengan taraf kesalahan 5% dapat ditentukan yaitu:

- 1) Hipotesis kerja (H_a) diterima apabila $p \text{ value} < 0,05$.
- 2) Hipotesis nol (H_0) diterima apabila $p \text{ value} \geq 0,05$

Selanjutnya untuk mengetahui harga chi kuadrat yang diperoleh dibandingkan dengan chi kuadrat tabel, hasil yang diperoleh akan dicari koefisien korelasi hasilnya signifikan atau tidak, sehingga berdasarkan harga chi kuadrat tabel dengan taraf kesalahan 5% dan taraf kepercayaan 95% pada derajat kebebasan $2 = 5,991$.